

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Hubungan antara manusia dan hewan peliharaan telah terjalin sejak lama. Hewan peliharaan pada awalnya dipelihara dengan tujuan sebagai hiburan, estetika, dan untuk menemani aktivitas seperti olahraga. Seiring berkembangnya zaman, peran hewan peliharaan tidak lagi hanya dipandang sebagai pendamping, tetapi juga dianggap sebagai bagian dari keluarga. Perubahan ini juga disampaikan oleh Senior Veterinarian Drh. Diah Pawitri, yang menyatakan bahwa peran hewan peliharaan, termasuk kucing, telah bergeser dari sekadar aksesori menjadi bagian dari keluarga di masyarakat Indonesia (Rossa, 2021).

Hewan peliharaan juga memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan emosional pemiliknya. Survei Rakuten Insight pada Januari 2021 menunjukkan bahwa dua alasan utama seseorang memelihara hewan adalah untuk mengurangi stres (41%) dan mendapatkan teman (36%) (Rakuten Insight, 2021). Pentingnya peran hewan peliharaan dalam kesehatan mental semakin relevan, terutama setelah pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada kondisi psikologis masyarakat. Dr. Hervita mengungkapkan bahwa angka prevalensi orang yang mengalami gangguan psikologi meningkat 1 sampai 2 kali lipat dibandingkan kondisi sebelum pandemi COVID-19 (Kemenkes, 2022). Seiring meningkatnya kepedulian terhadap kesehatan mental, jumlah orang yang memiliki hewan peliharaan juga terus mengalami pertumbuhan. Menurut survei yang dilakukan Rakuten Insight Center pada Januari 2022 mencatat bahwa 67% dari 10.442 responden di Indonesia memiliki hewan peliharaan (Ridwan, 2023). Tren ini diperkuat dengan adanya survei yang dilakukan Intage Group, yang menunjukkan bahwa angka kepemilikan hewan peliharaan telah mencapai 80,7%. Kucing menjadi hewan peliharaan yang paling diminati dengan persentase sebesar 56,5%, diikuti oleh ikan (28,7%), burung (20,3%), dan anjing (7,4%) (Marsa, 2024).

Namun, dibalik manfaat yang ada, pemilik hewan juga mengalami berbagai tantangan dalam merawat hewan peliharaannya. Survei Intage Group pada 2023 menunjukkan bahwa pemilik hewan di Indonesia sering menghadapi kendala dalam membersihkan kotoran hewan, meninggalkan hewan dalam waktu lama, serta menangani kondisi hewan yang sakit (Lubis,2024). Tantangan ini tentunya juga dirasakan oleh generasi milenial, yang berdasarkan data dari *American Pet Product Associations* (APPA), merupakan kelompok usia dengan jumlah pemilik hewan terbanyak, yaitu 32% (Amalia, 2024). Sebagai kelompok usia produktif, banyak dari mereka memiliki kesibukan tinggi, sehingga mengatur jadwal perawatan hewan peliharaan sering kali menjadi tantangan tersendiri. Kurangnya perawatan yang optimal dapat menyebabkan hewan peliharaan mengalami masalah kesehatan yang serius. Hal ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan hewan, tetapi juga bisa berisiko bagi kesehatan pemiliknya (Adrian, 2025). Tidak hanya itu, hal tersebut juga dapat menyebabkan kerugian finansial bagi pemiliknya. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang memungkinkan pemilik hewan untuk mengelola jadwal perawatan dengan lebih teratur tanpa mengganggu aktivitas harian mereka.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, penulis dan tim melihat peluang untuk mengembangkan sebuah aplikasi *digital* yang berfungsi sebagai asisten bagi pemilik hewan peliharaan. Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna mengelola jadwal perawatan hewan peliharaannya dengan lebih praktis dan terorganisir. Oleh karena itu, bisnis yang dikembangkan pada program MBKM Kewirausahaan ini berupa layanan perawatan hewan, khususnya anjing dan kucing. Fitur utama dalam aplikasi ini adalah kalender pengingat yang memudahkan pemilik hewan dalam menjadwalkan kunjungan ke klinik hewan, pemberian obat, serta pemantauan stok makanan. Selain itu, pengguna juga dapat mengakses layanan *pet shop*, klinik hewan, dan salon *grooming* terpercaya melalui aplikasi ini. Melalui pengembangan *platform* ini, diharapkan pemilik hewan dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan peliharaan mereka tanpa mengganggu rutinitas sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan promosi untuk aplikasi perawatan hewan FURTUNE?

1.3 Batasan Masalah MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, batasan ruang lingkup dalam perancangan ini mencakup pengembangan aplikasi dan pembuatan media promosi untuk keperluan pemasaran. Selain itu, batasan masalah juga ditentukan berdasarkan target pasar kami sebagai berikut:

1. Demografis

Batasan demografis menargetkan individu berusia 25-35 tahun, perempuan maupun laki-laki yang memiliki hewan peliharaan, khususnya anjing atau kucing. Target ini berasal dari kelompok sosial ekonomi B (SES B), yang memiliki daya beli cukup untuk menggunakan layanan kesehatan dan perawatan hewan secara rutin. Secara pekerjaan, mereka umumnya berasal dari kalangan profesional muda, pekerja kantor, wirausahawan, dan *freelancer*.

2. Geografis

Batasan geografis difokuskan pada wilayah Tangerang Selatan, dengan wilayah cakupan utama meliputi BSD City, Serpong, dan Alam Sutera.

3. Psikografis

Batasan psikografis aplikasi ini adalah pecinta hewan yang peduli dengan kesehatan dan kesejahteraan hewan peliharaan mereka. Mereka umumnya memiliki kesibukan tinggi sehingga membutuhkan pengingat otomatis untuk jadwal perawatan hewan. Selain itu, mereka juga termasuk individu yang terbiasa menggunakan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan

Perancangan bisnis ini bertujuan untuk memudahkan pemilik hewan peliharaan dalam merawat dan memenuhi kebutuhan hewan mereka tanpa rasa khawatir. Melalui aplikasi FURTUNE, pemilik hewan dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan, mulai dari pengingat jadwal perawatan rutin, layanan *grooming*, pembelian kebutuhan hewan, hingga konsultasi dengan dokter hewan. Selain memberikan kemudahan bagi pemilik hewan, bisnis ini juga memberikan dampak positif bagi *pet shop*, klinik hewan, dan produsen dengan memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan penjualan, serta meningkatkan kualitas layanan dan produk berdasarkan ulasan serta penilaian pelanggan.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Manfaat yang dapat diberikan melalui program MBKM Cluster Kewirausahaan dengan hasil akhir perancangan aplikasi FURTUNE adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Melalui program MBKM Cluster Kewirausahaan, penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari perancangan bisnis *digital*, mulai dari tahap perumusan ide hingga operasionalnya. Dari program ini, penulis juga mendapatkan wawasan baru tentang industri perawatan hewan. Selain itu, penulis juga mengembangkan keterampilan kerja sama tim, *problem-solving*, dan manajemen proyek yang penting dalam dunia profesional. Kesempatan ini juga penulis gunakan untuk memperluas jaringan serta membuka peluang karier di masa depan.

2. Bagi Masyarakat

Program MBKM Cluster Kewirausahaan dapat berdampak bagi masyarakat dengan adanya aplikasi yang memberikan kemudahan bagi pemilik hewan dalam memberikan perawatan terbaik untuk peliharaan kesayangan mereka. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu berbagai pelaku usaha di sektor perawatan hewan, seperti *groomer*, klinik hewan, dan *pet shop*, untuk berkolaborasi serta memperluas

jangkauan layanan mereka. Lebih dari itu, pengembangan aplikasi ini diharapkan dapat menciptakan peluang ekonomi baru dengan membuka lapangan kerja bagi tenaga profesional di bidang terkait.

3. Bagi Universitas

Program MBKM *Cluster* Kewirausahaan memberikan manfaat bagi universitas sebagai institusi pendidikan yang mendukung pengembangan wirausaha muda. Selain itu, program ini juga meningkatkan reputasi universitas dalam mencetak lulusan yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha. Dengan adanya program ini, universitas turut berkontribusi dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang inovatif.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Tabel 1.1 Tabel *Timeline* MBKM Kewirausahaan

Agenda	Tanggal
Sosialisasi <i>Cluster</i> MBKM	01 November 2025
KRS	20-21 Januari 2025
KRS - Tambah Ganti	30-31 Januari 2025
Periode Registrasi <i>Cluster</i> MBKM	1 November 2024 - 21 Januari 2025
<i>START</i>	3 Februari 2025
Periode Bimbingan Tahap 1 <i>Cluster</i> MBKM	3 Februari - 28 Maret 2025
Evaluasi 1 <i>Cluster</i> MBKM	24 - 28 Maret 2025
Periode Bimbingan Tahap 2 <i>Cluster</i> MBKM	7 April - 23 Mei 2025
Periode Bimbingan PRA Sidang Evaluasi 2 <i>Cluster</i> MBKM	13 - 16 Mei 2025
Evaluasi 2 <i>Cluster</i> MBKM	19 - 23 Mei 2025
Pengecekan Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2 <i>Cluster</i> MBKM	3 - 6 Juni 2025

Agenda	Tanggal
Deadline Registrasi Sidang Evaluasi 2 <i>Cluster</i> MBKM	4 Juni 2025
Sidang Evaluasi 2 <i>Cluster</i> MBKM	11 - 12 Juni 2025
Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir (Final) Sidang <i>Cluster</i> MBKM s/d Submit ke dalam <i>Website</i> Merdeka	24 - 25 Juni 2025
Batas Akhir Submisi Laporan Akhir (Final) Sidang <i>Cluster</i> MBKM	24 - 25 Juni 2025

Program MBKM *Cluster* Kewirausahaan memiliki beban studi sebesar 20 SKS, yang mencakup 640 jam kegiatan utama serta 207 jam penyusunan laporan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi *supervisor daily task* dan *advisor daily task* melalui *website* Merdeka sebagai bagian dari proses pemantauan dan evaluasi.

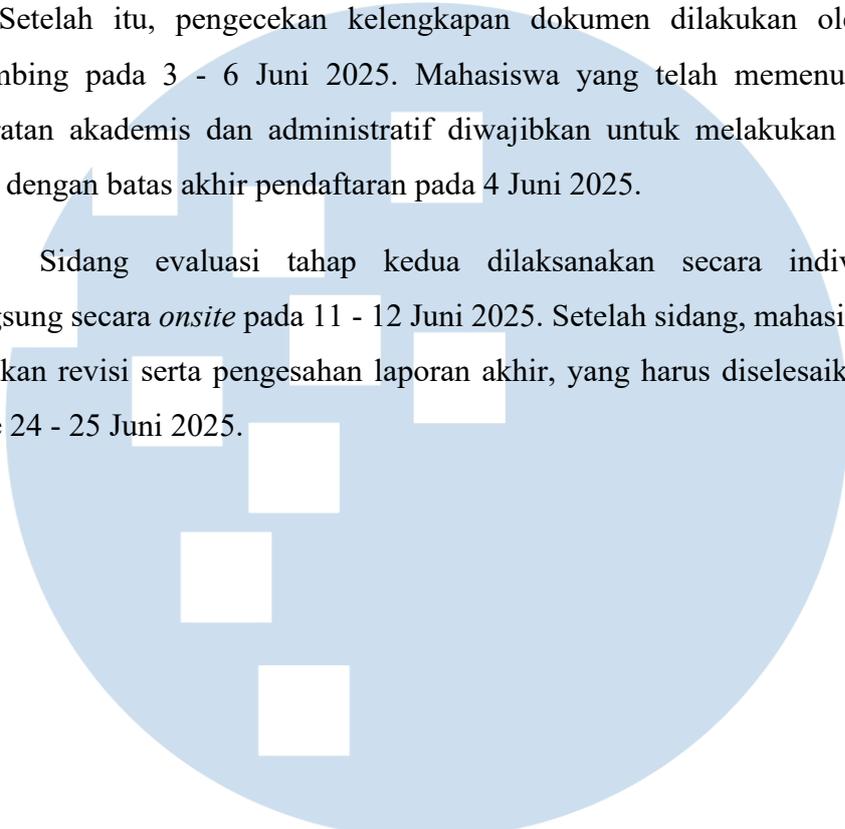
Pelaksanaan program dimulai dengan Sosialisasi *Cluster* MBKM pada 1 November 2025. Setelah itu, mahasiswa dapat melakukan pengisian KRS pada 20 - 21 Januari 2025 dan melanjutkannya dengan registrasi *Cluster* MBKM melalui *website* Merdeka.

Mahasiswa mulai mengerjakan program dengan mengisi *supervisor daily task*, *advisor daily task*, serta mengikuti bimbingan tahap 1 yang berlangsung dari 3 Februari hingga 28 Maret 2025. Evaluasi pertama program dilakukan secara individu dalam periode 24 - 28 Maret 2025.

Setelah menyelesaikan evaluasi pertama, mahasiswa dapat melanjutkan ke bimbingan tahap 2, yang berlangsung dari 7 April hingga 23 Mei 2025. Sebelum sidang evaluasi tahap kedua, mahasiswa akan mengikuti bimbingan PRA sidang pada 13 - 16 Mei 2025, yang bertujuan untuk melakukan *final checking* laporan serta dokumen pendukung dengan dosen pembimbing.

Evaluasi tahap kedua akan dilaksanakan secara individu pada 19 - 23 Mei 2025. Setelah itu, pengecekan kelengkapan dokumen dilakukan oleh dosen pembimbing pada 3 - 6 Juni 2025. Mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan akademis dan administratif diwajibkan untuk melakukan registrasi sidang, dengan batas akhir pendaftaran pada 4 Juni 2025.

Sidang evaluasi tahap kedua dilaksanakan secara individu dan berlangsung secara *onsite* pada 11 - 12 Juni 2025. Setelah sidang, mahasiswa perlu melakukan revisi serta pengesahan laporan akhir, yang harus diselesaikan dalam periode 24 - 25 Juni 2025.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It features a stylized 'U' shape on the left and a stylized 'M' shape on the right, both composed of white rectangular blocks. The background of the watermark is a solid light blue circle.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA